

**PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI
TAWURAN ANTAR PELAJAR**
(Studi Problematika Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota
Cirebon)

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum Islam (MH)
Program Studi: Hukum Keluarga Islam



Oleh:

HARYONO
NIM 19086040004

CIREBON

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M / 1443 H**

ABSTRAK

Keluarga merupakan ruang lingkup terkecil dalam sebuah masyarakat dan eksistensinya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sifat bagi anggota keluarganya. Keberadaan keluarga menjadi sangat urgent dalam membentuk perilaku dan kebiasaan anak sehingga kemudian harus menjadi perhatian penting bagi orang tua yang berkewajiban dalam membina dan menjaga keluarga yang baik, dinamis, dan agamis. Orang tua sebagai *maker carachter centre* dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak yang memungkinkan anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik atau bahkan sebaliknya.

Ketika anak memiliki kepribadian dan karakter yang tidak baik seperti melakukan tindakan baik seperti tawuran antar pelajar, geng motor sehingga terlibat tindakan kriminal dan masuk ke ranah hukum melalui penindakan pihak kepolisian, maka dituntut peran dan tanggung jawab orang tua, sehingga muncul pertanyaan penelitian tentang bagaimana upaya orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di Kota Cirebon? Bagaimana tindakan preventif dan represif kepolisian dalam menanggulangi tawuran antar pelajar di Kota Cirebon? Bagaimana kendala dan solusi dari kepolisian dalam menanggulangi tawuran antar pelajar di Kota Cirebon?. Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif dengan melakukan survey, wawancara, pengumpulan dokumen,

Peran orang tua tentu sangat signifikan dalam menekan kasus tawuran antar pelajar di antaranya lebih dalam memberikan pemahaman tentang dampak negative dari tawuran antar pelajar yang membahayakan diri sendiri dan lingkungan sekitar yang dapat merugikan orang lain baik materil maupun non materil. Polisi merupakan penegak hukum dan garda terdepan dalam menekan kasus tawuran antar pelajar, oleh karena itu pihak kepolisian harus melakukan tindakan preventif pencegahan dengan memberikan sosialisasi kepada sekolah-sekolah tentang dampak dari tawuran. Sinergitas peran orang tua dan pihak kepolisian sangat dibutuhkan dan harus tetap terjaga dalam mencegah kasus tawuran antar pelajar sebagai bentuk solusi.

Kata Kunci: Peran, tawuran, kerjasama, preventif, dan solusi

ABSTRACT

The family is the smallest sphere in a society and its existence has an important role in the formation of character and nature for its family members. The existence of the family becomes very urgent in shaping the behavior and habits of children so that it should then be an important concern for parents who are obliged in fostering and maintaining a good, dynamic, and religious family. Parents as a maker carachter center in the formation of character and personality of the child that allows the child to have a good character and personality or even vice versa.

When children have bad personalities and characters such as doing good actions such as fighting between students, motorcycle gangs so that they get involved in criminal acts and enter the legal realm through police enforcement, Then demanded the role and responsibility of parents, so that the question of research about how parents' efforts in reducing the level of juvenile delinquency in cirebon city? How are the preventive and repressive measures of the police in tackling clashes between students in cirebon city? What are the obstacles and solutions of the police in winning the fight between students in cirebon city? The type of research conducted by the author is qualitative research by conducting a survey, interviews, document collection,

The role of parents is certainly very significant in suppressing cases of fighting between students, including more in providing an understanding of the negative impact of fighting between students who imagine themselves and the surrounding environment that can harm others both material and non-material. The police are law enforcement and the vanguard in suppressing cases of clashes between students, therefore the police must take preventive measures to prevent prevention by providing socialization to schools about the impact of fighting. Synergy of the role of parents and the police is needed and must be maintained in preventing cases of clashes between students as a form of solution.

Keywords: Roles, strikes, cooperation, preventive, and solutions

الملخص

الأسرة هي أصغر مجال في المجتمع ووجودها له دور مهم في تكوين الشخصية والطبيعة لأفراد أسرته. يصبح وجود الأسرة ملحا جدا في تشكيل سلوك الأطفال وعاداتهم بحيث ينبغي أن يكون شاغلا مهما للأباء الملزمين برعاية والحفاظ على أسرة جيدة وديناميكية ودينية الآباء كصانع مركزي في تشكيل شخصية وشخصية الطفل الذي يسمح للطفل أن يكون حسن الشخصية والشخصية أو حتى العكس بالعكس .

عندما يكون لدى الأطفال شخصيات وشخصيات سيئة مثل القيام بأعمال جيدة مثل القتال بين الطلاب وعصابات الدراجات النارية بحيث يتورطون في أعمال إجرامية ويدخلون المجال القانوني من خلال إنفاذ الشرطة ، ثم طالب بدور ومسؤولية الوالدين، بحيث مسألة البحث حول كيفية جهود الآباء في خفض مستوى جنوح الأحداث في مدينة سيربون؟ كيف يتم اتخاذ تدابير وقائية وقمعية من قبل الشرطة في التصدي للاشتباكات بين الطلاب في مدينة سيربون؟ ما هي العقبات والحلول التي تواجهها الشرطة في كسب المعركة بين الطلاب في مدينة سيربون؟ نوع البحث الذي يجريه المؤلف هو البحث النوعي من خلال إجراء الدراسات الاستقصائية والمقابلات وجمع الوثائق ،

ومن المؤكد أن دور الآباء مهم جدا في قمع حالات القتال بين الطلاب، بما في ذلك الفهم الأكثر للتأثير السلبي للقتال بين الطلاب الذين يتخيلون أنفسهم والبيئة المحيطة التي يمكن أن تضر الآخرين على حد سواء المادية وغير المادية. والشرطة هي أجهزة إنفاذ القانون والطلبة في قمع حالات الصدمات بين الطلاب، ولذلك يجب على الشرطة اتخاذ الاحتياطات الوقائية من خلال توفير التنشئة الاجتماعية للمدارس بشأن أثر القتال. 12- ويلزم التأزر بين دور الوالدين والشرطة، ويجب الحفاظ عليه في منع وقوع الاشتباكات بين الأديان. 115- وينبغي الإبقاء على التأزر بين دور الآباء والشرطة في منع حالات القتال بين الطلاب كشكل من أشكال الحل.

الكلمات الرئيسية: الأدوار والإضرابات والتعاون والمنع والحلول

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TESIS

**PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN DALAM
MENANGANI TAWURAN ANTAR PELAJAR**
(Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (MH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon


Oleh :


HARYONO
NIM.19086040004

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH
NIP. 19670208 200501 1 002


Dr. H. Syafrudin, M.Ag
NIP.19570909 198303 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam


Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., M.H
NIP. NIP. 19670208 200501 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

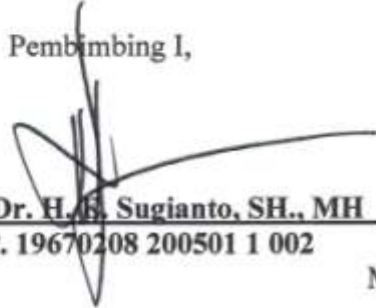
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis saudara/i **Haryono NIM. 19086040004** dengan judul "Peran orang tua dan kepolisian dalam menangani tawuran antar pelajar (Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon).

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada program studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk *dimuangosyahkan*.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

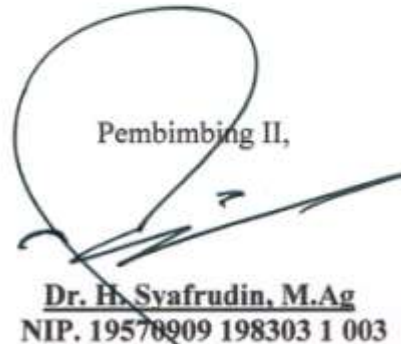
Menyetujui,

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. H. Sugianto, SH., MH
NIP. 19670208 200501 1 002


Pembimbing II,



Dr. H. Syafrudin, M.Ag
NIP. 19570909 198303 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam,



Prof. Dr. H. H. Sugianto, SH., MH
NIP. 19670208 200501 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN
DALAM MENANGANI TAWURAN ANTAR PELAJAR
(Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon)

Disusun Oleh :

HARYONO
NIM 19086040004

Telah diujikan pada tanggal 24 November 2021
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum Islam (MH)
Cirebon, November 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
NIP. 195903201984031002

Sekretaris Sidang



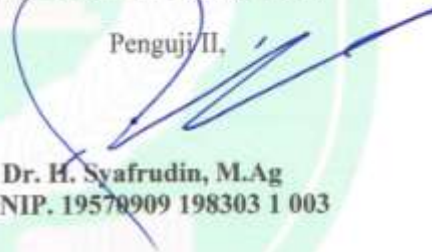
H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Penguji I,



Prof. Dr. H. B. Sugianto, SH., MH
NIP. 19670208 200501 1 002

Penguji II,



Dr. H. Syafrudin, M. Ag
NIP. 19570909 198303 1 003

Pengji Utama



Ahmad Rofii, LL.M., Ph. D.
NIP. 19760725 200112 1 002

Direktur



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
NIP. 195903201984031002

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryono

NIM : 19086040004

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 08 September 1983

Alamat : Komplek Villa Intan 3 Blok L 6 No. 01 RT. 22/RW06
Desa Klayan Kecamatan Gunung Djati Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul : “PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TAWURAN ANTAR PELAJAR (Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon)”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Nopember 2021

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian telephone meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERAN TELEFON', and the serial number '2DAEFAJX5237 7795'. A handwritten signature is written over the stamp.

Haryono

NIM. 19086040004



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tidak terhitung rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada perkuliahan program pascasarjana dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Teruntuk kedua orang tua, bapak H. Suerdi dan ibu Hj. Surti yang telah memberikan dukungan semangat dan keikhlasan doa yang selalu menyertai saya dalam penyelesaian studi dan semoga selalu diberi kesehatan serta selalu dalam lindungan Allah SWT,, Aamiin

Teruntuk istriku tercinta JUHARIAH, SH yang setia mendampingi dalam suka dan duka untuk mengantar keberasilanku.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabupaten Cirebon tanggal 08 September 1983. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Haryono. Penulis adalah anak ke 2 dari 6 bersaudara dari pasangan bapak H. Suerdi dengan ibu Hj. Surti.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN lulus tahun 1996 di Cirebon
2. SMPN lulus tahun 1999 di Cirebon
3. MAN 1 lulus tahun 2002 di Cirebon
4. Strata-1 lulus tahun 2019 di Cirebon

Penulis mengikuti program Strata-2 pada program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul tesis **“PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TAWURAN ANTAR PELAJAR (Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH dan Bapak Dr. Syafrudin, M.Ag



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi ini yang berjudul”. PERAN ORANG TUA DAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI TAWURAN ANTAR PELAJAR (Studi Problem Tawuran antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon)” dapat diselesaikan.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga, membina, serta mendidik anak dalam berbagai cara, waktu, dan kesempatan sehingga mampu menciptakan dan membentuk anak menjadi anak baik, berbakti kepada orang tua, bermanfaat bagi keluarga, lingkungan serta masyarakat di mana ia tinggal dan menetap. Tetapi sebaliknya apabila peran orang tua dalam keluarga kurang mendapatkan porsi yang besar dalam mendidik dan mengarahkan anak maka ada kemungkinan anak akan terpengaruh oleh pergaulan bebas yang tidak mengenal norma-norma, baik norma Negara, norma masyarakat bahkan norma agama, seperti melakukan tawuran antar pelajar.

Tawuran antar pelajar sudah menjadi fenomena yang biasa terjadi di masyarakat sehingga seringkali membuat resah, kekacauan, dan mengganggu ketenangan masyarakat sekitar. Pihak kepolisian seringkali juga disibukkan dalam menangani kasus tawuran antar pelajar dengan tetap bersiaga dalam pencegahan terjadinya kasus tawuran antar pelajar yang cenderung mengarah kepada perbuatan kriminal.

Laporan hasil penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum dari program studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan semestinya berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bapak H. Didin Nurul Rosyidin, Ph.d wakil direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH Pembimbing I dan Ketua program studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kontribusi ilmunya dalam penyusunan tesis.
4. Bapak Dr. H. Syafrudin pembimbing II yang sudah memeberikan saran dan masukan serta pendapatnya dalam penyusunan tesis.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana program studi Hukum Keluarga Islam program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak H. Iwan. M.Si selaku Kepala subagian Administrasi dan umum dan seluruh tenaga kependidikan di lingkungan pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Seluruh teman-teman dari program studi Hukum Keluarga Islam yang telah banyak berpartisipasi memberikan *support* dalam membantu dalam penyusunan tesis.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan yang dilakukan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Amin.

Cirebon, 24 Nopember 2021

Penyusun,

Haryono
NIM. 19086040004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Peran Orang Tua.....	20
1. Pengertian Orang Tua.....	20
2. Pengertian Peran Orang Tua.....	23
3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	28
B. Kepolisian.....	30
1. Pengertian Polisi.....	30
2. Deskripsi Peran Kepolisian.....	35
C. Tawuran Pelajar.....	37

1. Pengertian Tawuranm Pelajar.....	37
2. Tawuran Pelajar Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja	38
D. Kenakalan Remaja.....	40
E. Geng Motor.....	46
1. Pengertian Geng Motor.....	46
2. Faktor Penyebab Terbentuknya Kejahatan Geng Motor.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian.....	61
C. Pendekatan Penelitian.....	62
D. Metode Pengumpulan Data.....	63
1. Observasi.....	63
2. Wawancara.....	63
3. Dokumentasi.....	64
4. Studi Pustaka.....	64
E. Instrumen Penelitian.....	64
F. Sumber Data.....	64
G. Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Upaya Orang Tua Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja di Kota Cirebon.....	67
B. Tindakan Preventif dan Represif Kepolisian Resor Cirebon Kota Dalam Menanggulangi Tawuran Antar Pelajar di Wilayah Hukum Kota Cirebon.....	74
1. Upaya pencegahan yang Dilakukan.....	74
2. Proses Penyelesaian Tindak Kekerasan Antar Pelajar.....	76
3. Proses penyelesaian yang dilakukan oleh pihak kepolisian.....	80
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
◌	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي — /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و — /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا — /	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas

ي _____ /	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
و _____	Dammah dan wau	U	U dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةَ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعَمِّ = *nu''ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ث	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Đ
4.	ذ	Ž	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsyu*
 النَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

القَمَرُ = *al-qamaru* الفَقْرُ = *al-faqrū*
 الغَيْبُ = *al-gaibu* العَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ = *syai 'un* أَمْرٌ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَل = *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalill*
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa Rasul*

لِ حَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *alhamdu lillah rabbil- 'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ يَكْفُلُ شَيْئًا عَلِيمٌ = *wallahu bi kulli sya'in 'ali*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.